

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: 1) mengetahui perilaku petani milenial yang sudah bersertifikat ISPO dan tidak bersertifikat ISPO dalam sistem pengelolaan perkebunan kelapa sawit di Desa Karya Harapan Mukti Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo; 2) untuk menganalisis perbedaan perilaku petani milenial bersertifikat ISPO dan tidak bersertifikat ISPO dalam sistem pengelolaan perkebunan kelapa sawit di Desa Karya Harapan Mukti Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karya Harapan Mukti dengan jumlah sampel sebanyak 40 petani yang terdiri atas 10 petani milenial bersertifikat ISPO dan 30 petani milenial tidak bersertifikat ISPO. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pada analisis deskriptif alat ukur yang digunakan adalah skala likert. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku petani milenial bersertifikat ISPO dalam sistem pengelolaan perkebunan kelapa sawit di Desa Karya Harapan Mukti Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo berada pada kategori Tinggi. Dengan nilai komponen pengetahuan 10 (100%), nilai sikap 10 (100%), nilai keterampilan 10 (100%). Secara keseluruhan perilaku bernilai tinggi. Sedangkan petani milenial yang tidak bersertifikat ISPO dalam sistem pengelolaan perkebunan kelapa sawit di Desa Karya Harapan Mukti Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo secara keseluruhan berada pada kategori rendah yang dimana komponen pengetahuan memiliki nilai 18 (60%), nilai sikap 20 (66,66%), dan keterampilan 24 (80%). 2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku petani milenial bersertifikat ISPO dan tidak bersertifikat ISPO dalam sistem pengelolaan perkebunan kelapa sawit di Desa Karya Harapan Mukti Kabupaten Bungo.

Kata Kunci : Perilaku, Petani Milenial, ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*)

ABSTRACT

This research aims to: 1) determine the behavior of millennial farmers who are ISPO certified and who are not ISPO certified in the oil palm plantation management system in Karya Harapan Mukti Village, Pelepat Ilir District, Bungo Regency; 2) to analyze the differences in behavior of ISPO certified and non-ISPO certified millennial farmers in the oil palm plantation management system in Karya Harapan Mukti Village, Pelepat Ilir District, Bungo Regency. This research was carried out in Karya Harapan Mukti Village with a sample size of 40 farmers consisting of 10 ISPO certified millennial farmers and 30 non ISPO certified millennial farmers. This research uses a quantitative type of research. In descriptive analysis, the measuring instrument used is the Likert scale. Based on the research results, it shows that the behavior of ISPO certified millennial farmers in the oil palm plantation management system in Karya Harapan Mukti Village, Pelepat Ilir District, Bungo Regency is in the High category. With a knowledge component value of 10 (100%), an attitude value of 10 (100%), a skills value of 10 (100%). Overall high value behavior. Meanwhile, millennial farmers who are not ISPO certified in the oil

palm plantation management system in Karya Harapan Mukti Village, Pelepat Ilir District, Bungo Regency are overall in the low category where the knowledge component has a value of 18 (60%), an attitude value of 20 (66.66%) , and skills 24 (80%). 2. There is a significant difference between the behavior of ISPO certified and non-ISPO certified millennial farmers in the oil palm plantation management system in Karya Harapan Mukti Village, Bungo Regency.

Keywords : Behavior, Millennial Farmers, ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)